

JURNAL KKN-MBKM MENINGKATKAN KARAKTERISTIK WIRAUUSAHA DAN WISATA MELALUI EDUKASI DIGITALISASI DI DESA GIRIAWAS KECAMATAN CIKAJANG KABUPATEN GARUT

Cut Lisa¹⁾, Silvia Hanif²⁾, Dita Mardian³⁾, Lilis Karlina³⁾, Shaffa Dityani³⁾, Ari Satrio, Muhamad Shidiq³⁾, Regi Herdian³⁾, Faiz Zainulhaq, Erry Iskandar

1) Universitas Al Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

2) Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

3) Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

4) Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

5) Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

E-mail: mulyati.yuyun@unfari.ac.id

ABSTRAK

Desa Giriawas ini memiliki banyak destinasi Wisata dan UMKM yang memang jika dikembangkan sangat berdampak positif sekali, Banyak peluang untuk menjadi maju dan memiliki keuntungan yang sangat baik ,bahkan program kerja utama kita yaitu dimana kita memperkenalkan dan mewawancarai tentang usaha UMKM dan Wisata yang ada diDesa Giriawas, Beberapa Wisata dan UMKM yang telah saya pilih dan wawancarai diantaranya:Perkenunan teh cisaruni ,situwangi ,pik nok, Bakso Mercon, Delman ,Komunitas pos pendakian ,konveksi Online ,Tugu Karel frederik holle, saung baca kapinis, Jajanan legend, Curug Darwin, Obat herbal,Pabrik Kopi.

Kata Kunci: UMKM, , Wisata, Digitalisasi

ABSTRACT

Giriawas Village has many tourist destinations and MSMEs which, if developed, will have a very positive impact. There are many opportunities to progress and have very good profits, even our main work program is where we introduce and interview about MSMEs and tourism businesses in Giriawas Village. , Some of the tourism and MSMEs that I have selected and interviewed include: Cisaruni tea factory, Situwangi, Pik Nok, Bakso Mercon, Delman, climbing post community, online convection, Karel Frederik Holle Monument, Saung Baca Kapinis, Legendary snacks, Darwin Waterfall, Medicine herbal, Coffee Factory.

Keywords: *UMKM, Tourism, Digitalization*

PENDAHULUAN

Desa Giriawas merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki potensi dan tantangan yang perlu ditangani guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian Desa Giriawas program yang akan kami jalankan yaitu: Bidang UMKM dan Wisata yang sangat indah dan banyak potensi yang tinggi yang Ada didesa Giriawas ini. Usaha Mikro Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM diharuskan mempelajari pengetahuan tentang inovasi dan pemahaman tentang digitalisasi. Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang yang datang ke suatu tempat indah untuk Tujuan rekreasi ,pengembangan pribadi,atau mempelajari keunikan daya Tarik wisata. Desa Giriawas memiliki beberapa kelemahan dalam bidang pengembangan kewirausahaan khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah dan Wisata yang ada diGiriawas, Antara lain:

1. Kurangnya tentang pelatihan – pelatihan bagi pelaku wirausaha
2. Kurangnya bimbingan untuk pelaku usaha
3. Kurangnya pemahaman tentang pengolahan pasca panen dari hasil perkebunan
4. Kurangnya keterampilan manajerial dalam pengelolaan hasil panen
5. Kurangnya pemahaman tentang pengetahuan teknologi hasil panen
6. Kurangnya akses pemasaran
7. Kurangnya Sumber Daya Manusia untuk mengembangkan Wisata
8. Kurangnya Pengurus untuk memperkenalkan dan mengembangkan
9. Mewawancarai Pengurus Wisata

Berdasarkan hasil observasi, Kelompok SEVA SANGHA akan melakukan KKN – MBKM Terintegrasi dengan tema Meningkatkan Karakteristik Wirausaha dan Wisata Melalui Edukasi Digitalisasi Di Desa Giriawas Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.

METODE

Metode yang digunakan adalah Metode kualitatif . Metode Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

1. Melakukan survei untuk penetapan lokasi KKN MBKM Kelompok 21 Seva Sangha melakukan survey ke Desa Giriawas Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut pada tanggal 2024 bersama anggota kelompok sebanyak 10 orang. Menempuh perjalanan selama dua jam tiga puluh menit, dari Bandung ke Desa Giriawas.
2. Koordinasi dengan pihak terkait Langsung berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa mengenai tujuan kita untuk survey tempat yang akan dijadikan KKN-MBKM. Lalu membahas tentang pelaku wirausaha dan Wisata yang ada disana.
3. Membuat perizinan dengan mitra atau desa untuk bekerja sama Setelah melakukan survey dan berkoordinasi dengan Kepala Desa, akhirnya kita memilih tempat yang akan di jadikan KKN yaitu tepatnya di Desa Giriawas Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Lalu membuat keperluan administrasi mengenai surat perizinan ke desa, Membuat kerjasama antara Universitas AlGhifari
4. Kepala Desa Giriawas yang disetujui dan ditanda tangani oleh pihak pelaksana KKN-MBKM.
5. Pengumpulan data dengan wawancara kepada narasumber Pengumpulan data yang dilakukan oleh Kelompok 21 Seva Sangha dengan melakukan wawancara ke berbagai pelaku wirausaha dan Wisata. Seperti wirausaha sayuran, tentang bagaimana mereka menjual sayuran mereka ke pihak Bandar dan menjual dengan harga rendah untuk sayuran yang sudah tidak layak digunakan. dan Pengurus Wisata Perkenunan Cisaruni , Situwangi, dan Basecamp pos Pendakian.
6. Interpretasi Interpretasi adalah cara pelayanan yang membantu agar sebuah kelompok tertentu bisa tergugah rasa sensitifnya untuk merasakan keindahan alam sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program

Kurangnya pelatihan – pelatihan bagi pelaku wirausaha Pelatihan yang akan dilakuka yaitu, Pelatihan wirausaha. Pelatihan wirausaha merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan guna mengembangkan pengetahuan, bakat, keterampilan, serta sikap dengan meneapkan jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan kesempatan yang dihadapi serta memecahkan masalah di lapangan dengan simulasi pada pelatihan.

Kemudian pelatihan yang akan di laksanakan yaitu di antara Pelatihan Kewirausahaan digital dasar merupakan pelatihan bagi masyarakat umum, calon pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maupun pelaku UMKM konvensional, dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul di era revolusi industri 4.0. Pelatihan kewirausahaan digital dasar mempelajari tentang pembentukan mindset kewirausahaan digital dan pengenalan terhadap wirausahawan digital dengan menjelaskan konsep, praktik, dan diskusi kelompok. Misalnya dalam mengelolaan market place untuk meningkatkan pemasaran wirausaha

Di era digital saat ini, market place adalah platform yang sangat berperan bagi banyak orang untuk melakukan jual beli sekaligus menjalankan bisnis online. Bisa dibilang, marketplace adalah tempat dimana kamu bisa menemukan berbagai kebutuhan produk maupun jasa dari beragam toko. Market place adalah situs yang menerapkan konsep pasar tradisional dan dikemas secara online. Website market place berperan sebagai pihak ketiga yang menjembatani antara penjual dan pembeli dengan menyediakan tempat berjualan dan layanan pembayaran. Sampai disini, dapat dipahami bahwa market place adalah situs atau platform yang digunakan untuk transaksi jual beli pada berbagai toko online. Dengan potensi yang dimiliki masyarakat desa giriawas diharapkan dengan adanya edukasi pelatihan mengenai wirausaha dan umkm dapat membantu masyarakat setempat agar bisa mengembangkan usaha yang dimiliki.

Kurangnya bimbingan untuk pelaku wirausaha Didesa Giriawas banyak pelaku wirausaha seperti penjualan kopi, sayuran kol, kentang, wortel, tomat, lalu ada juga usaha kerajinan. Maka akan diadakannya bimbingan teknis bagi pelaku usaha dalam mendaftarkan izin usaha pada aplikasi online single submission (OSS) di desaa Giriawas Kecamatan Cikajang.

Kurangnya pemahaman tentang pengolahan pasca panen dari hasil perkebunan Pasca panen merupakan kegiatan yang dilakukan terhadap sesuatu komoditi hasil pertanian segera setelah komoditi tersebut dipanen. Penanganan pasca panen adalah mencegah susut bobot, memperlambat perubahan kimiawi yang tidak diinginkan, mencegah kontaminasi bahan asing dan mencegah kerusakan fisik. Penyimpanan pada pasca panen berperan penting dalam mempertahankan kualitas hasil perkebunan. Di Desa Giriawas kondisi penanganan pasca panen tanaman pangan yang terjadi saat ini antara lain belum memadainya sarana dan teknologi pasca panen, pengetahuan dan keterampilan petani, serta kepedulian dan kesadaran dalam penanganan pasca panen belum optimal.

Kurangnya keterampilan manajerial dalam pengelolaan hasil panen. Manajemen panen adalah suatu urutan kegiatan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mengelola usaha untuk melakukan kegiatan panen. Manajemen dalam usaha penting diterapkan guna meminimalisir kerugian dan mempermudah dalam perencanaan bisnis kedepan. Maka dari itu penting adanya pelatihan manajerial pengelolaan hasil panen di desa giriawas agar dapat bersaing dikancah global. Lalu jumlah panen yang akan dijual dan penentuan waktu panen yang tepat agar hasil penjualan tinggi.

Kurangnya pemahaman tentang pengetahuan teknologi hasil panen Teknologi pangan adalah salah satu disiplin ilmu pengetahuan terkait bahan pangan khususnya sesudah panen atau pasca panen dengan cara menggunakan teknologi yang tepat. Sehingga manfaat yang akan diperoleh bisa meningkatkan nilai tambah pada bahan makanan tersebut. Dengan munculnya teknologi pangan, maka sangat berpengaruh pada ketersediaan bahan pangan. Serta bumi dapat menghasilkan bahan pangan secara berkala. Sedangkan kebutuhan manusia itu sifatnya rutin atau terus menerus. Jadi, tidak mungkin jika kita harus menunggu kebutuhan jasmani hingga panen tiba. Oleh karena itu, teknologi pangan diciptakan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan teknologi pengawetan bahan pangan sehingga makanan bisa disimpan lebih lama dan bisa dikonsumsi jangka panjang. Teknologi pengawetan sangat bermanfaat untuk mendistribusikan bahan pangan secara lebih merata ke berbagai daerah. Dulu, orang-orang tidak bisa menikmati makanan khas dari daerah lain. Tapi dengan adanya teknologi pangan, maka semua orang bisa menikmati makanan khas dari daerah lain. Dengan adanya teknologi pangan atau teknologi hasil panen ini kita berupaya untuk memaksimalkan potensi hasil panen yang ada di Desa Giriawas sehingga masyarakat dari daerah lain bisa menikmati hasil pangan dari desa Giriawas.

Kurangnya akses pemasaran Akses pasar menggambarkan kemungkinan perusahaan atau penjual untuk masuk ke pasar tertentu. Ketika akses pasar terbuka, ini berarti penjual dapat dengan mudah masuk ke pasar. Istilah ini digunakan untuk merujuk pada perdagangan domestik maupun perdagangan internasional, meskipun lebih sering dikaitkan dengan yang terakhir. Dalam perdagangan internasional, akses pasar berarti kemudahan perusahaan atau Negara menjual barang dan jasa lintas batas dan memasuki pasar di Negara asing. Idealnya, seperti yang diidamkan para pendukung pasar bebas, barang dan jasa dapat secara bebas masuk dan keluar dari sebuah Negara. Dengan begitu, manfaat dari perdagangan internasional dapat dimaksimalkan. Namun, faktanya itu tidak terjadi. Banyak Negara menerapkan sejumlah rintangan yang membatasi aliran barang dan jasa. Akses pasar mungkin tidak tersedia untuk beberapa alasan, baik yang dipaksakan secara alami atau secara institusional. Contoh hambatan alami termasuk lokasi geografis di Desa Giriawas, jarak dan ketidakmampuan untuk memenuhi persyaratan pelanggan. Sedangkan, contoh hambatan institusional adalah peraturan dan kebijakan pemerintah. Tariff impor dan kuota adalah dua jenis hambatan akses pasar internasional yang sering dikutip.

Kurangnya Sumber Daya Manusia untuk mengembangkan Wisata Beberapa kali kami mengunjungi Pemilik Wisata yang Ada didesa Giriawas ini kebanyakan kekurangannya itu dari Sumber Daya Manusia maka dari itu dari beberapa Wisata yang cukup eksotis dan Bagus jadi terhambat.

Kurangnya Pengurus untuk Memperkenalkan dan Mengembangkan WISATA Wisata yang banyak di desa Giriawas ini kekurangan yang mengurus dan memperkenalkannya dengan adanya kita Kelompok KKN 21 dengan bertemakan tentang Digitalisasi Semoga bisa membantu dalam memperkenalkan Wisata yang Ada didesa Giriawas.

- Perkenunan teh cisaruni Perkebunan Teh Giriawas atau dikenal juga sebagai Perkebunan Teh Cisaruni yang terletak di Kecamatan Cikajang ini memiliki pemandangan yang sangat indah dan berudara sejuk. Selain peamandangannya yang indah, Perkeunan Teh Giriawas ini menghasilkan teh kualitas terbaik. Saat ini Perkebunan Teh Giriawas dimiliki dan dikelola oleh PTPN VIII. Perkebunan Teh Giriawas ini sudah ada sejak akhir tahun 1800-an, didirikan oleh Karel Frederick Holle yang berkembangsa Hindia Belanda dan diberinama sebagai Perkebenunan Teh Waspada. Pada masa pemerintahan Karel Frederick Holle sebagai Ketua Administratur Perkebunan Teh terjadi pembangunan jalur rel kereta api ke Garut Selatan untuk memudahkan logistik perkebunan the sehingga terciptalah Stasiun Cikajang yang merupakan stasiun kereta tertinggi di Pulau Jawa.

- Situwangi Situwangi adalah termasuk Wisata yang ada didesa giriawas, Sekarang tempatnya sudah terbelongkari Padahal Bagus sekali untuk wisatawan datang kesana, Mungkin jalanan menuju Wisata wisuwanginya saja yang memang masih terlalu dalam dan tertutup, Bahkan Danau tersebut bila terus dikembangkan akan bermanfaat untuk desa ataupun warga sekitar.
- Pik Nok Pik Nok sendiri juga adalah salah satu UMKM yang ada didesa giriawas, Sebelum kelompok 21 Seva Sangha ini tahu, Kami tahu dari kelompok yang KKN sebelumnya yang ada didesa ini mengembangkan sekali UMKM Pik Nok ini, Sebenarnya kelompok saya ingin membantu UMKM ini sendiri agar lebih dikenal dan lebih populer lagi dengan cara berjualan secara Digital, Melalui Shopee ataupun tiktok, kenadanya sangatlah besar yaitu dari Sumber Daya Manusianya itu sendiri mulai dari pemegang Admin, bahkan Pak Nok nya sendiri beberapa bulan belakangan sudah meninggal jadi UMKM Pik Nok ini dilanjutkan oleh istrinya serta saudaranya .
- Bakso Mercon Awal mula kenapa bakso mercon ini kami ketahui ada salah satu anggota KKN 21 membeli disebuah warung bakso yang memang tidak terlalu besar ,Tetapi banyak sekali macam bentuk bakso yang paling unik yaitu ada Bakso Mercon dan memang harganya yang sangat terjangkau, hampir setiap hari kami membeli bakso tersebut yang memang enak dan harganya terjangkau. Banyak sekali potensi UMKM bakso Mercon ini untuk berkembang pesat bahkan bisa dijual keseluruh Indonesia.
- Delman Delman sendiri ini juga sudah jarang kita temui di Bandung bahkan daerah lain Tetapi di Desa Giriawas ada salah satu RT yang memang melestarikan dan masih menggunakan transportasi menggunakan kuda delman yang memang sangat unik dan sudah jarang sekali kita temui.
- Komunitas pos pendakian Jadi Base Camp pos pendakian menuju Gunung cikuray ini dikelola oleh A usep dimulai dari tahun 2019 akhir, A usep bersama teman-teman mencari jalan menuju puncak sekitaran 4 hari, untuk sampai puncak 1 bulan, memiliki 5 pos diantara masing-masing pos sekitaran 1 jam an dari pos perpos, dari base camp ke pos 1 sekitaran 1 jam, dari pos 1 ke pos 2 sekitaran 30 menit, dari pos 2 ke pos 3 berjarak 1km , dari pos 3 Ada saung, dari pos 3 ke pos 4 30 menit dan di pos 4 Ada area camp, dari pos 4 ke pos 5 memakan waktu 2 jam an, dari pos 5 ke puncak 45 menit , di jalur pos pendakian dari basecamp Giriawas sampai dengan puncak cikuray Ada beberapa hewan dan tumbuhan langka berupa di pos 4 dan pos 5 hanya meninggalkan jejak berupa sarangnya panther, Dan wisatawan datang paling jauh yaitu dari Sulawesi, beberapa wisatawan seringnya dari Purwakarta, Bandung, sukabumi, Jakarta. Untuk banyaknya pendaki 4 tahun terakhir sebanyak 1000 pendaki, Penyebab dari berkurangnya pengunjung yaitu dari Sumber daya manusia dari Base camp pos pendakian ini diantar sampai dengan puncak sekitar 150.000.
- konveksi Online konveksi online ini di mulai pada pertengahan januari 2017, sebenarnya di 2012 sudah ada cuman masih ngambil dari orang sempat menjadi reseller beberapa tahun terus dikembangkan menjadi produksi sendiri di tahun 2017. Untuk segi prioritas di konveksi ini yaitu jaket outdoor , produksi jaket di konveksi ini cukup berbeda karena jaket disini ada 3 layer yang pada umumnya jaket biasanya terdiri dari 2 layer yaitu bahan luar dan dalam tapi di konveksi ini punya khas tersendiri yaitu 3 layer parasut , busa , dan puring. Produksi disini juga diinovasi yang dimana disebut dengan jaket custom , jaket dimana bisa pake desain sendiri atau suka-suka. proses nya sendiri di konveksi ini menggunakan mesin DTF jadi proses nya hanya satu jam langsung jadi. jumlah pegawai disini terdiri dari kurang lebih 40 orang dengan bagian nya masing-masing ada editing, marketing , gudang , cutting, dan bagian jahit. Pegawai nya sendiri lebih banyak dari warga sekitar. Tantangan sendiri salah satunya dari internal , yang dimana ketika kita membangun bisnis kita harus membenahi internal nya dulu tentang kesiapan dari SDM. Di konveksi ini juga pemasaran nya bukan hanya di dalam negeri tapi sempat keluar negeri salah satu nya thailand , singapore , malaysia , yang dimana mau tidak mau kita harus bersaing maka dari itu konsep pertama yang harus kita siapkan adalah bagaimana kita produksi nya , bagaimana kualitasnya karena kualitas sangat penting untuk memuaskan konsumen. Untuk harga sendiri bisa disesuaikan dengan budget mulai dari harga 70 ribu sampai ke harga 300 ribu. Target dari konveksi ini sendiri salah satu nya pemerintah , mahasiswa , komunitas dan lainnya yang dimana berarti konveksi ini harus menyesuaikan dengan sesuatu yang sedang trend jadi tidak bisa jalan ditempat. proses pembuatan custom ini hanya memerlukan kurang lebih 1 jam saja jadi tidak ada minimal order satuan pun bisa kecuali kalo bordir . Didi hari hari biasa paling sedikit 100 orderan yang masuk ke konveksi ini tapi ketika ada event-event tertentu bisa sampe 300 orderan dalam 1 orderan biasanya lebih dari 1 pcs. Untuk bisa bertahan lama salah satunya dengan mengembangkan kualitas , harus konsisten dalam produk , menyesuaikan trend , dan harus diinovasi terus dengan mengikuti trend .
- Tugu Karel frederik holle Perkebunan Teh Giriawas ini sudah ada sejak akhir tahun 1800-an, didirikan oleh Karel Frederick Holle yang berkembangsa Hindia Belanda dan diberinama sebagai Perkebunan Teh Waspada. Pada masa pemerintahan Karel Frederick Holle sebagai Ketua Administratur Perkebunan Teh terjadi pembangunan jalur rel kereta api ke Garut Selatan untuk memudahkan logistic perkebunan teh sehingga terciptalah Stasiun Cikajang yang merupakan stasiun kereta tertinggi di Pulau Jawa. • Saung baca kapinis(sudah dikunjungi) Saung ini dikelola oleh salah

satu warga di Desa Giriawas yang notabennya suka membuat video-video tentang desa Giriawas, di saung baca kapinis juga sangat menarik bukunya dari kesukaan yang mempunyainya suka membaca buku, agar bukunya bermanfaat untuk orang banyak dibuatlah saung baca Kapinis ini.

- Jajanan legend Jajanan legend juga sangat menarik setiap kami menuju Kantor Desa Giriawas kami sering melewati jajanan yang memang sudah jarang bahkan hampir tidak ada lagi Sekarang, yaitu pembuatan gulali yang dibentuk menjadi berbagai macam bentuk mulai dari pedang, Ayam, hati, dll.
- Curug Darwin Curug Darwin berada di tengah-tengah perkebunan teh Cisaruni tapi sayang beribu sayang walau memang curugnya kecil tetapi memang potensi untuk wisata datang kesana banyak, tetapi Sekarang curugnya sudah tidak terurus tetapi airnya memang masih terus mengalir.
- Obat herbal Obat Herbal ini sendiri pula yang mengelolanya dari salah satu aparat desa Giriawas, Saya Melakukan wawancara, Jadi Obat Herbal ini semacam dari tumbuhan benalu adalah tumbuhan yang menumpang pada tanaman lain dan mengisap makanan dari tanaman yang ditumpanginya; termasuk tumbuhan parasit obligat yang hidup dan tumbuh pada batang (dahan) pohon tumbuhan lain. Benalu dapat dijumpai dengan mudah pada pohon-pohon besar di daerah tropis. Biji tumbuhan ini pada buahnya menghasilkan getah seperti lem berbentuk jeli yang lengket. Jadi sangat banyak sekali Manfaat yang bisa diambil dari tanaman benalu ini , dan dijual lumayan mahal karena barangnya yang memang sangat langka, jika mau memesan baru di kirim, Dan dari segi pemasaran masih menggunakan WhatsApp Chat jika mau memesan.
- Pabrik Kopi Pabrik kopi dan pengolahan kopi sampai menjadi kopi Pada tahun 1990an desa Giriawas Padahal dibawah kaki Gunung cikuray sebabnya karena di gunung cikuray adanya multikultural makanya adanya kekeringan pada saat itu. Pertama adanya pembuatan kopi sempat harga 2.500-3500 sedang kan naik menjadi 9000 mengalami kenaikan. Harga 15.000 banyaknya permainan kopi makanya ada pelebaran kemedan, Yang punya ekspor kopi yaitu hanya medan, Juni juli Agustus panen raya kopi. Awal mula banyak warga yang hanya memiliki kopi 2 kg memiliki kerugian karena harus jual kebandar Padahal perjalanan jauh, dan banyaknya Persaingan kopi, adanya ekspor ke Brazil karena gagal panen di kirim keluar, Tahapan pembuatan kopi Penimbangan-pengeringan Memakai mesin blower-roasting (panggang)- packaging(membungkus). Harga ekspor 280.000/kg Harga kedai local 300-400/kg Proses sampai panen 1/5 bulan -light(Eropa)Asem dan asin -medium(INDONESIA)Asem dan manis -medium to dag (Asem dan pahit)

SIMPULAN DAN SARAN

Didesa Giriawas ini memiliki banyak destinasi Wisata dan UMKM yang memang jika dikembangkan sangat berdampak positif sekali, Banyak peluang untuk menjadi maju dan memiliki keuntungan yang sangat baik ,Beberapa Wisata dan UMKM yang telah saya pilih dan wawancarai diantaranya: • Perkenunan teh cisaruni • situwangi • pik nok • Bakso Mercon • Delman • Komunitas pos pendakian • konveksi Online • Tugu Karel frederik holle • saung baca kapinis • Jajanan legend • Curug Darwin • Obat herbal • Pabrik Kopi Kelompok 21 Seva Sangha ini memang sudah mengunjungi tempat Wisata dan UMKM di sana, Ternyata Kendala yang dimiliki ini kebanyakan sama dan memang lumayan sulit juga yaitu Sumber Daya Manusia yang ada disana terutama untuk para Pemudanya , bahkan Ketua pemuda saja belum tetap dan hanya ditunjuk sementara, Bahkan Karang Tarunanya saja sudah tidak aktif, Bahkan disaya sedang KKN disana banyak hambatan untuk membentuk karang Taruna, dengan itu kami menyarankan kepada sekertaris desa untuk dipercepat pembentukan karang taruna dibulan Juni ini, Karena bila Ada karang taruna dari Program kerja inti kami tentang Digitalisasi yaitu membuat berupa Video wawancara diberbagai Wisata dan UMKM bisa dilanjutkan oleh Karang Taruna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mula-mula Terima kasih kepada Jajaran Pengurus KKN 2024 dan Dosen pembimbing Lapangan serta kami kelompok KKN 21 Seva Sangha yang beranggotakan 10 Anggota yang sudah berkontribusi dalam KKN Digitalisasi kali ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). *Digitalisasi Wisata di Desa Wisata*. Jurnal Kajian Ruang, 1(1), 1–10. Universitas Islam Sultan Agung. [Jurnal Universitas Islam Sultan Agung](#)
- Mulyadi, E., Nurhasanah, D., Mulyati, R. S., & Dewi, A. N. (2024). *Meningkatkan Kualitas Hidup dan Pengembangan Desa Wisata Melalui Digitalisasi dan Strategi Pemasaran yang Inovatif*. ResearchGate. [ResearchGate](#)
- Turyandi, I. (2023). *Meningkatkan Karakteristik Wirausaha Melalui Edukasi Digitalisasi di Desa Giriawas Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Babakti, 3(1). Universitas Faletehan.
- <https://profilkecamatancikajang.blogspot.com/2017/09/profil-desagiriawasa.html?m=1>

https://www.academi.edu/37573156/PROPOSAL_KKN_UNEJ_PEMBANGUNAN_D ESA_WISATA